



Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Youtube di SMKN 1 Klari

Rafky Helri Kurnia

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang. Jalan H.S. Ronggowaluyo
Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*Email: rafky.helri.kurnia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media youtube di SMKN 1 Klari. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan instrumen yang berupa tes soal pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang yang berjumlah 72 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi Pendidikan jasmani olahraga, kesehatan dan aktivitas pengembang pada mata pelajaran PJOK melalui media youtube di SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,37% (1 siswa), “rendah” sebesar 19,18% (14 siswa), “tinggi” sebesar 71,23% (52 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,22% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 60,00, tingkat pengetahuan siswa kelas XI di SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang Termasuk tinggi.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pemahaman, Media Youtube

Students Understanding Level of PJOK Learning Using Youtube Media at SMKN 1 Klari

Abstract

This study aims to find out how high the level of understanding of class XI students is on physical education, sports and health through youtube media at SMKN 1 Klari. This research is quantitative descriptive. The method used in this study is a survey method with an instrument in the form of multiple choice questions. The subjects in this study were students of SMKN 1 Klari, Karawang Regency, amounting to 72 people. The data analysis technique in this study used quantitative descriptive analysis presented in the form of percentages. The results of this study indicate that the level of understanding of class XI students on the material for physical education, sports, health and developer activities in PJOK subjects through youtube media at SMKN 1 Klari, Karawang Regency is in the "very low" category of 1.37% (1 student), "low" was 19.18% (14 students), "high" was 71.23% (52 students), and "very high" was 8.22% (6 students). Based on the average value, which is 60.00, the level of knowledge of class XI students at SMKN 1 Klari, Karawang Regency is high.

Keywords : Learning, Understanding, Media Youtube

PENDAHULUAN

Penggunaan pembelajaran dengan metode daring pada pembelajaran PJOK tidak semua dapat digunakan karena ada aspek-aspek yang tidak dapat dilakukan secara daring dalam pembelajarannya. Untuk mengatasi itu aplikasi yang dapat digunakan adalah aplikasi yang berbasis video atau audio visual untuk memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran (Jayul & Irwanto, 2020). Ditemukan beberapa kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran metode daring seperti gangguan jaringan, ketersediaan komputer / gadget untuk siswa, dan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru.

Selama pembelajaran PJOK secara daring banyak guru atau tenaga pendidik yang mengeluhkan minimnya interaksi dua arah dari pendidik terhadap siswa begitupun sebaliknya (Gherheş et al., 2021). Masalah yang sering muncul seperti kamera yang sengaja di off kan atau dimatikan oleh siswa ketika guru sedang menjelaskan, sehingga guru diharuskan mencari solusi pembelajaran yang lebih menarik siswa untuk meningkatkan interaksi dua arah dan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan kurikulum, RPP, dan hasil yang diharapkan.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi peserta didik (Ngafifi, 2014). Kemajuan teknologi saat ini, telah menemukan salah satu media sosial seperti YouTube. Proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu media yang sesuai dengan karakter siswa, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.

YouTube adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu web (Budiargo, 2015). Penggunaan video interaktif seperti YouTube ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan ketrampilan peserta didik (Burnett & Melissa dalam Wigati et al., 2008). YouTube dapat menjadi alat bantu peserta didik dalam memahami materi-materi yang bersifat abstrak untuk mempermudah pemahaman peserta didik saat proses pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari suatu proses pendidikan secara keseluruhan melalui kegiatan fisik yang dipilih untuk mengembangkan dan meningkatkan tiga ranah yakni : kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar PJOK adalah sebuah pembelajaran yaitu lebih dari sekedar mengajarkan ilmu dari seorang guru kepada siswa, lebih dari itu dalam proses pembelajaran ini adalah diharapkan seorang pendidik dapat mengoptimalkan potensi yang ada pada diri peserta didik (Nurchayyo et al, 2021).

Pendidikan jasmani yang diberikan dalam bentuk aktivitas jasmani bisa dalam bentuk permainan individu ataupun berkelompok, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat di lakukan secara baik dan pelajaran yang diterima bisa di mengerti secara baik, aktifitas jasmani merupakan indikator utama sebagai media dalam kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu penguasaan konsep tentang gerak dan belajar motorik (gerak) merupakan hal penting yang harus dikuasai siswa dan guru pendidikan jasmani sebagai bekal dalam melaksanakan belajar mengajar (Winarno, 2018).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Suharsimi Arikunto (2006: 152) menyatakan bahwa metode survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk

mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media youtube di SMKN 1 Klari.

Arikunto (2010: 167) menjelaskan langkah-langkah cara dalam penyusunan tes, urutan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan mengadakan tes.
- b. Mengadakan pembatasan terhadap bahan yang akan dijadikan tes.
- c. Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan.
- d. Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang memuat aspek tingkah laku yang terkandung dalam indikator itu.
- e. Menyusun tabel spesifikasi yang memuat pokok materi.
- f. Menuliskan butir-butir soal, didasarkan atas indikator-indikator yang sudah dituliskan pada tabel indikator dan aspek tingkah laku yang dicakup.

Mardapi (2008: 88), menyatakan bahwa terdapat beberapa langkah yang perlu ditempuh dalam mengembangkan tes, yaitu:

1. Menyusun spesifikasi tes

Penyusunan spesifikasi tes mencakup kegiatan berikut ini:

1) Menentukan tujuan tes

Dalam penelitian ini tujuan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga, kesehatan, (PJOK) melalui media Youtube di SMKN Negeri 1 Klari Kabupaten.

2) Menyusun kisi-kisi.

Mardapi (2008: 90), menyatakan bahwa kisi-kisi merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal yang akan dibuat. Kisi-kisi merupakan acuan bagi penulis soal. Matrik kisi-kisi terdiri dari dua jalur, yaitu kolom dan baris.

3) Menentukan bentuk tes

Mardapi (2008: 91), menyatakan bahwa pemilihan bentuk tes yang tepat ditentukan oleh tujuan tes, jumlah peserta tes, waktu yang tersedia untuk memeriksa tes, cakupan materi tes, dan karakteristik yang diujikan. Bentuk tes objektif pilihan ganda sangat tepat digunakan bila jumlah peserta tes banyak, waktu koreksi singkat, dan cakupan materi yang diujikan banyak. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 5 alternatif pilihan jawaban.

4) Menentukan panjang tes

Mardapi (2008: 92), menyatakan bahwa penentuan panjang tes berdasarkan pada cakupan materi ujian dan kelelahan peserta tes. Penentuan panjang tes berdasarkan pengalaman saat melakukan tes. Pada umumnya waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tes bentuk pilihan ganda adalah 2 sampai 3 menit untuk setiap butir soal.

2. Menulis soal tes, Mardapi (2008: 93), menyatakan bahwa pedoman utama pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah pokok soal jelas, pilihan jawaban homogen, panjang kalimat pilihan jawaban relatif sama, tidak ada petunjuk jawaban benar, hindari menggunakan jawaban semua benar atau semua salah, pilihan jawaban angka diurutkan, semua pilihan jawaban logis, jangan menggunakan tanda negatif kalimat yang digunakan sesuai, bahasa yang digunakan baku, dan letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak.
3. Menelaah soal tes, setelah soal dibuat, perlu dilakukan telaah atas soal tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki soal jika ternyata dalam pembuatannya masih ditemukan kekurangan atau kesalahan.
4. Melakukan uji coba tes, uji coba ini dapat digunakan sebagai sarana memperoleh data empirik tentang tingkat kebaikan soal yang telah disusun.
5. Menganalisis butir soal, melalui analisis butir soal dapat diketahui tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda.
6. Memperbaiki tes, perbaikan ini dilakukan apabila masih terdapat butir-butir soal yang belum baik. Ada kemungkinan beberapa soal sudah baik sehingga tidak perlu revisi,

beberapa butir perlu direvisi, dan beberapa yang lainnya mungkin harus dibuang karena tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

- Menyusun tes, setelah dianalisis dan diperbaiki, kemudian semua butir soal disusun dengan hati-hati menjadi kesatuan soal tes yang terpadu. penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

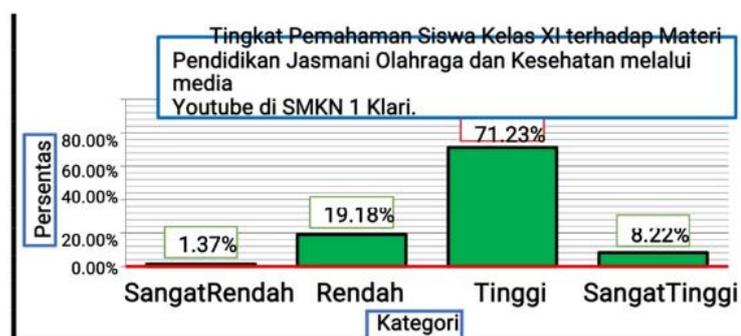
Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media Youtube di SMKN 1 Klari, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, dan beladiri. Hasil analisis disajikan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media Youtube di SMKN 1 Klari didapat skor terendah (minimum) 25,71, skor tertinggi (maksimum) 88,57, rerata (mean) 60,00, nilai tengah (median) 60,00, nilai yang sering muncul (mode) 60,00, standar deviasi (SD) 11,57. Hasil selengkapnya pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI terhadap Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui media Youtube di SMKN 1 Klari.

Statistik	
<i>N</i>	73
<i>Mean</i>	60.00
<i>Median</i>	60.00
<i>Mode</i>	62.86
<i>Std. Deviation</i>	11.57
<i>Minimum</i>	25.71
<i>Maximum</i>	88.57

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, tingkat pemahaman siswa kelas X terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta aktivitas pengembang secara daring di SMA Negeri 1 Pundong dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI terhadap Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui media Youtube di SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan melalui media Youtube di SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,37% (1 siswa), “rendah” sebesar 19,18% (14 siswa), “tinggi” sebesar 71,23% (52

siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,22% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 60,00, tingkat pengetahuan siswa kelas XI di SMKN 1 Klari Kabupaten Karawang tentang masuk dalam kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pemahaman siswa kelas XI terhadap materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media Youtube di SMK Negeri 1 Klari berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,37% (1 siswa), “rendah” sebesar 19,18% (14 siswa), “tinggi” sebesar 71,23% (52 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 8,22% (6 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 60,00, tingkat pemahaman siswa kelas XI di SMKN 1 Klari masuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosukarto, K. (1994). Cara Pengambilan dan Penentuan Besar Sampel untuk Penelitian Sosial. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 4(01 Mar).
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Rev.ed). Jakarta: PT Bina Aksara.
- Depdiknas. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Pra Sekolah Dasar dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ella H. Tumuloto&Fikram Adiko. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA DENGAN PENGGUNAAN CCY (CHANNEL AND CONTENT YOUTUBE)*. Vol. 2, No. 2, Juli 2020
- Flavianus Jumadi&Anak Agung Ngurah Putra Laksana&I Gst Ngr Agung Cahya Prananta. *Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19*. Vol. 7, No. 2, Hal. 423-440, Juni 2021 Anjarwari, Rohma. (2020). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VIII Terhadap Materi Beladiri Pencak Silat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Negeri 1 Sewon Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Gherheş, V., Şimon, S., & Para, I. (2021). Analysing students' reasons for keeping their webcams on or off during online classes. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063203>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). *Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar*. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). *Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid19*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2).
- Rahayu, Ega Trisna. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rahayu, T. Ega. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Implementasi Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. (2020, August). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)*. In *Seminar Nasional Olahraga (Vol. 2, No. 1)*.